

CHILD POVERTY AND SOCIAL PROTECTION CONFERENCE

Grand Sahid Jaya, Jakarta - Indonesia

10-11 September 2013

PERLINDUNGAN SOSIAL ANAK DALAM ASPEK KESEHATAN DAN GIZI BAGI KELUARGA MISKIN DI KABUPATEN BREBES

MARTHA IRENE KARTASURYA, SUTOPO PATRIA JATI, BUDIYONO

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Seribu hari pertama kehidupan merupakan golden period bagi perkembangan selanjutnya dan sangat dipengaruhi gizi dan kesehatan. Kekurangan zat gizi, terutama mikronutrien, mengakibatkan gangguan perkembangan otak dan sel syaraf yang irreversible, dan berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Perlu dibuktikan dampak pemberian tablet besi-folat dan vitamin C pada ibu hamil terhadap berat badan lahir bayi dan dampak pemberian mikronutrien pada pertumbuhan dan perkembangan anak baduta.

Diperlukan keberpihakan pada ibu hamil dan baduta dalam pencapaian MDG's ke-4 dan 5. Kabupaten Brebes, dengan AKI dan AKB yang tinggi, telah melakukan upaya-upaya perbaikan. Upaya perbaikan harus ditujukan pada masyarakat miskin untuk menimbulkan daya ungkit yang besar. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan pengguna SKTM di Kabupaten Brebes tergolong masyarakat mampu, sehingga perlu disusun kriteria masyarakat miskin yang lebih tepat.



Foto Workshop kriteria masyarakat miskin di Kabupaten Brebes



Foto Uji coba Kriteria masyarakat miskin di Kab. Brebes

METODOLOGI

Merupakan rangkuman dari beberapa penelitian suplementasi mikronutrien pada ibu hamil dan baduta serta penentuan kriteria masyarakat miskin. Penelitian pemberian suplementasi besi, folat dan vitamin C dilakukan pada 46 ibu hamil di Kecamatan Sukabangun, Kalimantan Barat. Penelitian pemberian suplementasi taburia (multiple micronutrient) pada tumbuh kembang 41 anak stunting 12-36 bulan dilakukan di Semarang. Penyusunan kriteria miskin dilakukan di Kabupaten Brebes melalui workshop yang melibatkan stakeholders dan uji coba lapangan.

TEMUAN

Pada ibu hamil anemia yang diberi besi-folat dan vitamin C, terdapat penurunan prevalensi anemia menjadi 9,1% dengan peningkatan kadar hemoglobin $1,05 \pm 0,40$ g/dl dan peningkatan berat badan lahir sebesar 300 gram dibandingkan dengan pemberian besi-folat saja. Pemberian taburia pada anak stunting usia 12-36 bulan selama 2 bulan meningkatkan pertumbuhan $0,3 \pm 0,4$ skor Z TB/U. Selain itu juga menurunkan keterlambatan perkembangan motorik halus dari 35% menjadi 5% dan menurunkan keterlambatan perkembangan motorik kasar dari 40% menjadi 10%. Kriteria miskin untuk Kabupaten tersusun dari 14 kriteria yang merupakan modifikasi dari 16 kriteria BPS terbaru yang sudah disesuaikan dengan kondisi Kabupaten Brebes. Kriteria terbaru ini telah diujicobakan dan dapat lebih selektif menentukan target sasaran.



Pengambilan data tinggi badan anak dalam penelitian



Penimbangan anak



Penilaian perkembangan motorik

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Pemberian suplementasi pada ibu hamil (penambahan vitamin C dengan pemantauan konsumsi) dan anak baduta (berupa mikronutrien tabur) di Kabupaten Brebes dengan sasaran utama keluarga miskin sesuai dengan kriteria miskin yang telah ditetapkan.

dr. Martha Irene Kartasurya, M.Sc, PhD

Nama lengkap (dengan gelar)	dr. Martha Irene Kartasurya, M.Sc, PhD
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Lektor / III C
NIP	196407261991032003
NIDN	0026076405
Tempat dan tanggal lahir	Sukabumi, 26 Juli 1964
E-mail	m_kartasurya@yahoo.com
Alamat Kantor	Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP, Jl. Prof Sudarto SH Tembalang Semarang 50257

Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2008	Hubungan Pengetahuan Gizi, Konsumsi Gizi, Indeks BB/TB, Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Hemoglobin Anggota Rumah Tangga di Wilayah Pesisir Kota Semarang (anggota)	DIPA FKM UNDIP	5
2	2009	Efek Suplementasi Vitamin E terhadap profil lipid penderita Dislipidemia. Sumber dana: (Sebagai Ketua Peneliti)	Kompetisi Prioritas Nasional	80
3	2009	Polia Makan Gizi Seimbang, status gizi dan ketifasan anak SD. (sebagai anggota peneliti)	DIPA FKM UNDIP	20
4	2010	Keuntungan ekonomi dan gizi dari pemberian jenis makanan saphan formula dan non formula pada bayi, (sebagai anggota peneliti)	DIPA FKM UNDIP	15
5	2010	Peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang gizi seimbang pada anak sekolah dasar melalui pemberdayaan guru, orang tua dan pemerintah di Semarang (sebagai anggota peneliti)	Sibermas	100
6	2011	Peningkatan perilaku makan pada anak sekolah dasar melalui percontohan antartesehat di Semarang, (sebagai anggota peneliti)	DIPA FKM UNDIP	15
7	2012	Prevalensi Stunting pada anak sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan dasar di Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak 2011 (sebagai penasehat)	DIPA FKM UNDIP	10